



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELIN HERLINA**

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **TARUNA IKRAR**

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta Pusat, 28 August 2025

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan
Pangan Olahan

ELIN HERLINA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI

TARUNA IKRAR

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase pangan olahan yang aman dan bermutu	78 Persentase
		02 - Persentase Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang aman dan bermutu	75 Persentase
		03 - Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Pangan Olahan	77.8 Nilai
		04 - Persentase sarana produksi pangan olahan yang memenuhi ketentuan	73 Persentase
		05 - Persentase sarana IRTP (industri rumah tangga pangan) yang memenuhi ketentuan	54 Persentase
		06 - Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan	66 Persentase
		07 - Persentase sarana distribusi pangan olahan yang memenuhi ketentuan	83 Persentase
		08 - Persentase iklan pangan olahan yang memenuhi ketentuan	71 Persentase
		09 - Indeks penanganan KLB Keracunan Pangan	76 Nilai
		10 - Persentase Kabupaten/Kota Pangan Aman	14 Persentase
2.	05 - Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	01 - Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap pangan olahan yang aman dan bermutu	88.7 Nilai
3.	06 - Meningkatnya efektivitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase fasilitasi pengembangan inovasi pangan olahan yang terstandar	100 Persentase
		02 - Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan	80 Persentase

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		dan mutu produksi Pangan Olahan	
		03 - Persentase sarana produksi pangan olahan yang pro aktif dalam meningkatkan level pemenuhan regulasi sistem jaminan keamanan dan mutu pangan	19 Persentase
4.	10 - Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Indeks Pelayanan Publik (IPP) di Bidang Pengawasan Pangan Olahan	4.69 Nilai
		02 - Nilai Pembangunan ZI Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	91.51 Nilai
		03 - Nilai AKIP Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	79.39 Nilai
		04 - Nilai Kinerja Anggaran Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	5 Nilai
		05 - Indeks Manajemen Risiko Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	3.4 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 72.174.659.000 (Tujuh Puluh Dua Miliar Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	4.765.734.000
2.	DR.4120 - Pengawasan Produksi Pangan Olahan	19.880.270.000
3.	DR.4132 - Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	13.707.437.000
4.	DR.4124 - Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	13.831.892.000
5.	DR.4130 - Standardisasi Pangan Olahan	5.758.778.000
6.	DR.4126 - Registrasi Pangan Olahan	14.230.548.000

Jakarta Pusat, 28 August 2025

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan
Pangan Olahan



ELIN HERLINA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI



TARUNA IKRAR